



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Terjadinya krisis global di tahun 2008 membuat lesunya transaksi jual beli saham, krisis ini terjadi awalnya pada Negara Amerika Serikat ini telah merambah ke semua sektor, mulai dari sektor riil hingga pasar modal. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam menyelamatkan uang di pasar saham. Para investor menjual saham sehingga bursa saham menurun drastis.

Di Indonesia, krisis keuangan global terbukti mempengaruhi pasar modal dan valuta asing. IHSG (Indeks harga saham gabungan) turun dari angka 2.830 menjadi 1.111, atau turun lebih dari 60%. Nilai kurs rupiah terhadap dolar AS mengalami depresiasi dari Rp 9.076 per dolar hingga sempat mencapai Rp 12.900 (sumber harian seputar Indonesia, Jakarta, 24 desember 2008)

Dampak terjadinya krisis keuangan global ini di semua perusahaan yang *listing* Industri farmasi merupakan industri yang berbasis riset. Salah satu hal yang tidak bisa dihindarkan adalah timbulnya persaingan tajam antar perusahaan farmasi. Oleh karena itu, perusahaan farmasi di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan cara membuat inovasi, promosi dan sistem pemasaran yang baik, serta kualitas produk yang optimal.

Pendanaan menjadi salah satu faktor penting untuk menghadapi persaingan. Pendanaan diperlukan untuk membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari sumber modal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asing yaitu sumber dana yang didapatkan dari luar perusahaan (kreditur) yang tidak ikut memiliki perusahaan tersebut seperti bank, pemegang obilagasi, dan lain sebagainya. Sumber pendanaan dari modal asing biasanya berwujud hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Sumber pendanaan juga dapat berasal dari internal perusahaan yang melakukan aktivitas bisnis. Sumber pendanaan ini disebut juga sumber pendanaan modal sendiri.

Sumber Modal saham merupakan investasi yang didapatkan dari investor yang membeli saham di pasar modal. Investor memilih membeli investasi saham dengan pertimbangan tingkat pengembalian atas dana yang mereka investasikan dalam bentuk dividen ataupun selisih dari harga beli dengan harga jual (*capital gain*).

Hakikatnya tujuan dari perusahaan adalah untuk memakmurkan pemilikinya. Pada perusahaan yang berbentuk PT terbuka pemilikinya adalah pemegang saham. Salah satu cara perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham adalah melalui maksimalisasi harga saham sehingga diperoleh *capital gain*. Harga pasar saham ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu kekuatan permintaan dan penawaran suatu saham tersebut di pasar modal. Meningkatnya minat investor untuk memilih suatu saham dipengaruhi oleh kualitas atau nilai saham di pasar modal. Tinggi rendahnya nilai saham sebenarnya tercermin pada kinerja keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena dapat dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Investasi merupakan komitmen dana pada saat ini, yang diharapkan dapat menghasilkan “tambahan dana” di masa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan. Tambahan dana tersebut merupakan kompensasi terhadap jangka waktu dana, tingkat inflasi, dan ketidakpastian. Dengan melakukan investasi pada surat berharga, seorang pemodal berharap mendapat keuntungan. Keuntungan merupakan sesuatu yang sangat mungkin terjadi di pasar modal, namun potensi keuntungan di depan mata dapat saja berbalik menjadi sebuah kerugian yang tidak diduga sebelumnya. Syarat utama bagi para investor untuk menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diperoleh diantaranya karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang dibutuhkan tersebut salah satunya adalah laporan keuangan sebagai bagian dari informasi akuntansi. (Wawan Utomo Rita Andini, SE, MM, Kharis Raharjo, SE, M.Si, AK, 2016)

Penilaian kinerja melalui laporan keuangan yang didasarkan pada data dan kondisi masa lalu sulit untuk mengekstrapolasikan ekspektasi di masa depan. Namun harus diingat bahwa hanya masa depan yang dapat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil hari ini sebagai hasil dari suatu analisis keuangan – masa lampau. Dalam pasar modal, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru. Salah satu informasi tersebut adalah informasi tentang laba perusahaan yang diterbitkan melalui laporan keuangan. Implikasinya adalah harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan akan bereaksi terhadap informasi laba yang dipublikasikan melalui laporan keuangan apabila informasi itu dianggap

relevan oleh pemodal dalam penentuan harga saham dan volume perdagangan. (Astri Wulan Dini dan Iin Indarti, 2008)

Di langsir dari bisnis keuangan.com Studi kasus Kinerja saham sektor farmasi pada tahun ini cukup sehat. Sejak awal tahun hingga kemarin atau year-to-date (ytd), harga saham farmasi rata-rata tumbuh sebesar 81,56%. Pertumbuhan saham paling fantastis diperlihatkan PT Indofarma Tbk (INAF). Saham emiten farmasi pelat merah ini sudah memberikan return mencapai 626,19% (ytd). Kemudian saham PT Merck Indonesia Tbk (MERK) menanjak 48,34%, diikuti PT Kimia Farma Tbk (KAEF) sebesar 32,76% dan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar 15,91%. Belakangan ini, bersamaan isu peredaran vaksin palsu di sejumlah wilayah, harga saham sektor farmasi justru terus menanjak. Analisis KDB Daewoo Securities Dang Maulida menilai, isu vaksin palsu mencemaskan masyarakat. Akhirnya, masyarakat lebih berhati-hati dengan produk farmasi. "Satu hal yang bisa menjawab kehati-hatian ini adalah, sisi transparansi yang dimiliki oleh emiten farmasi," tulis Dang dalam riset, kemarin. Jika dicermati, munculnya vaksin palsu lantaran tidak berimbang antara pasokan dan permintaan. Di satu sisi, permintaan vaksin cukup tinggi, sementara pasokannya terbatas. Untuk pemain dalam negeri, hanya PT Biofarma yang memproduksi vaksin. Sementara produsen farmasi seperti INAF, KLBF dan KAEF tidak memiliki produk tersebut. Kondisi ini memancing sejumlah oknum memproduksi vaksin palsu untuk mengisi kekosongan diantara supply dan demand itu. Sejatinnya, kondisi ini bisa menjadi peluang emiten farmasi. Mereka bisa memproduksi vaksin secara resmi demi mengimbangi permintaan. Di sisi lain, ini bukan hal mudah. "Kami bisa saja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproduksi vaksin, tapi untuk persiapan produk dan supply chain ke depan membutuhkan waktu," ujar Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan KLBF, Vidjongtius kepada KONTAN, kemarin. Sejumlah proses mulai riset hingga produksi dan pemasaran membutuhkan waktu dua hingga lima tahun. Ini tergantung jenis vaksin dan faktor lain. Hal senada disampaikan Sekretaris Perusahaan INAF, Yasser Arafat. Memproduksi vaksin tak mudah karena setidaknya ada tiga komponen utama yang harus dipenuhi. Pertama, kompetensi. Bahkan, bisa butuh waktu puluhan tahun sebuah perusahaan layak memproduksi vaksin. Kedua, teknologi untuk memproduksi vaksin butuh spesifikasi khusus. Misalnya, site pabrik yang harus terpisah dengan pabrik obat konvensional. "Terakhir, izin dari BPOM," tambah Yasser.

Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Rinati (2008:9) *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Assets* (ROA) diperoleh hasil bahwa variabel ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan *Return On Equity* (ROE) tidak mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2008:6) *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dimana saat laba sebelum pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, maka besar ROA akan naik. ROE terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan, untuk NPM juga tidak memiliki pengaruh signifikan dan hubungan negatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri farmasi adalah industri yang berpengaruh besar di Indonesia. Bagaimana tidak sebagian Negara berkembang Indonesia merupakan pasar obat potensial. Hingga saat ini ada kurang lebih 199 perusahaan farmasi, dimana 35 perusahaan di antaranya adalah PMA (perusahaan modal asing) dan sisanya adalah perusahaan farmasi local atau PMDN (perusahaan modal dalam negeri).

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan farmasi. Menurut penelitian Aditya Pratama, Teguh Erawati dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham yang menyatakan bahwa secara parsial dari kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *per share*. Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

Indah Nurmalasari, 2008 dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 menyatakan bahwa Dalam hal ini Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) memiliki dampak yang positif untuk perubahan harga saham. Hasil uji regresi bersama-sama ROA, ROE, NPM, dan EPS, mempunyai pengaruh yang signifikan Secara parsial ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Trdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2015

NO	KODE	TAHUN	HS	NPM	ROA	ROE
1	DVLA	2010	1,170	11.93	18.02	24.02
		2011	1,150	12.44	17.92	22.85
		2012	1,690	13.69	13.86	17.69
		2013	2,200	11.42	10.57	13.75
		2014	1,690	7.33	6.55	8.41
		2015	1,300	8.26	7.84	11.08
2	INAF	2010	80	1.20	2.78	6.56
		2011	163	3.07	4.95	9.06
		2012	330	3.67	3.57	6.52
		2013	153	-4.05	-4.19	-9.18
		2014	355	0.08	0.09	0.20
		2015	168	0.40	0.43	1.11
3	KAEF	2010	159	4.36	10.78	16.03
		2011	340	4.93	12.93	18.52
		2012	740	5.39	9.68	14.01
		2013	590	4.96	8.72	13.28
		2014	1,465	5.23	7.97	13.06
		2015	870	5.20	7.82	13.59
4	KLBF	2010	650	12.58	25.18	32.95
		2011	680	14.11	24.02	30.50
		2012	1,060	13.02	18.85	24.08
		2013	1,250	12.31	17.41	23.18
		2014	1,830	12.21	17.05	21.61
		2015	1,320	11.50	15.02	18.81
5	PYFA	2010	127	2.98	4.17	5.44
		2011	176	3.42	4.38	6.28
		2012	177	3.00	3.91	6.05
		2013	147	3.22	3.54	6.60
		2014	135	1.20	1.54	2.57
		2015	576	1.42	1.93	3.05
6	SCPI	2010	37,900	-3.09	-3.44	-66.35
		2011	25,000	-9.3	-8.13	-117.7
		2012	31,250	-4.08	-2.81	-71.54
		2013	29,000	-2.99	-1.63	-117.10
		2014	29,000	-6.47	-4.74	142.42
		2015	38,000	6.16	9.22	138.12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: www.idx.co.id

Keterangan :

DVLA	: PT. Darya Varia Laboratorium Tbk
INAF	: PT. Indofarma Tbk
KAEF	: PT. Kimia Farma Tbk
KLBF	: PT. Kalbe Farma Tbk
PYFA	: PT. Pyridam Farma Tbk
SCPI	: PT . Merck Sharp Dohme Pharma Tbk

Dari table 1.1 menunjukkan perkembangan harga saham perusahaan farmasi dari 2010-2015 dalam perubahan nya hampir semua perusahaan mengalami fluktuasi.

Harga saham yang mengalami fluktuasi banyak disebabkan berbagai hal misalnya kondisi makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan (peluasan usaha) pergantian direksi secara tiba-tiba adanya pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dalam setiap waktunya, keputusan dividen, stuktur permodalan, resiko dan pertumbuhan laba sedangkan harga saham yang mengalami kenaikan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik di mana mampu mengendalikan perusahaan sehingga berdampak positif terhadap sahamnya.

Dari table 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *NPM*, *ROA*, dan *ROE* perusahaan farmasi periode 2010-2015. Dalam table tersebut dapat di lihat bahwa *NPM* seluruh perusahaan mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen masih kurang mampu mengoptimalkan perputaran aktiva karena semakin besar *NPM* maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau

dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bias di hasilkan laba yang besar.

Tidak jauh berbeda dengan *ROA*, *ROE* juga mengalami hal yang sama di mana perusahaan mengalami fluktuasi hal ini menunjukkan perusahaan kurang mampu mengoptimalkan modal untuk menghasilkan laba.

Dari hasil penelitian sebelumnya telah di lakukan, di tentukan hasil berbeda beda mengenai pengaruh *net profit margin*, *retrun on asset* dan *retrun on equity* terhadap harga saham. di situ sisi variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun di sisi lain variable tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak ada yang signifikan terhadap harga saham.

Perkembangan perusahaan farmasi Indonesia setiap tahun terus menunjukkan trend yang meningkat (positif). hal itu di sebabkan karena adanya peindustrian obat-obatan hingga sampai ke tengah-tengah masyarakat di seluruh pelosok nusantara. peningkatan kebutuhan obat-obatan ini tentunya di topang juga di kalangan industry farmasi, di mana saat ini, di dukung oleh setidaknya 2.250 distributor pedagang besar farmasi (PBF). 5.695 unit apotik dan kurang lebih 5.513 toko obat besar dan kecil di seluruh Indonesia. (Ali sadikin, 2010)

Indeks harga saham farmasi sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini hanya terdiri dari 10 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham – saham dengan likuiditas tinggi (Rinati, 2008 :3). Oleh karena itu perlu mengkaji pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap harga saham di perusahaan yang tercantum dalam indeks

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga saham farmasi yang terdaftar di BEI , mengingat pasar modal semakin sering menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada beberapa hal. Pertama, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan farmasi yang terdapat di BEI periode 2010-2015. Kedua, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program *evIEWS*. Ketiga, terdapat perbedaan variable dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam dinamika perdagangan di BEI. sehingga diharapkan dengan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai populasi dapat mempresentasikan kondisi perusahaan-perusahaan publik di Indonesia. Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki komponen-komponen secara lengkap untuk mengetahui nilai harga saham .Berdasarkan Latar Belakang Diatas, Maka Penulis Mengambil Topik Yang Berjudul "**Pengaruh *Net Profit Margin* , *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Perusahaan Farmasi)**"

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Priode (2010-2015)
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Priode (2010-2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Priode (2010-2015)
4. Apakah *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Priode (2010-2015)

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Priode (2010-2015)
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Priode (2010-2015)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Priode (2010-2015)
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Priode (2010-2015)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia Priode (2010-2015)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi investor, calon investor, analisis, dan pemerhati investasi, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pedoman untuk pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan dividen.
4. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan maupun landasan teori bagi ilmu keuangan mengenai kajian pembayaran dividen tunai. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk pengembangan ilmu keuangan mengenai kebijakan pembayaran dividen

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari teori tanggung jawab sosial perusahaan, *corporate social responsibility*, pengungkapan csr, kepemilikan saham pemerintah, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilaku